

ANALISIS KONSEPTUAL FAKTOR-FAKTOR NON-HARGA YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN DAN PENAWARAN: TINJAUAN PUSTAKA EKONOMI MIKRO

CONCEPTUAL ANALYSIS OF NON-PRICE FACTORS AFFECTING DEMAND AND SUPPLY: A MICROECONOMIC LITERATURE REVIEW

**Laura Felisha Chintya^{1*}, Azalia Zivana Luci Mondoringin², Azwa Charmaisya Hanny³,
Yuli Arrang Langi⁴, Alvianus Kristian Sumual⁵**

¹⁻⁵Institut Teknologi Kalimantan

***Email Correspondence: 17251011@student.itk.ac.id**

Abstract

This study examines the influence of non-price factors on shifts in the demand and supply curves in microeconomics through a literature review with a descriptive qualitative approach. Data sources were obtained from relevant journals, books, and academic articles. The results of the study indicate that changes in income, tastes, trends, and the prices of substitute and complementary goods influence demand, while production costs, technology, government policies, and producer expectations influence supply. The shifts in the curves due to these factors indicate that market equilibrium is dynamic and not solely determined by price.

Keywords: Microeconomics, Non-Price Factors, Demand, Supply, Market.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh faktor-faktor non-harga terhadap pergeseran kurva permintaan dan penawaran dalam ekonomi mikro melalui metode tinjauan pustaka dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data diperoleh dari jurnal, buku, dan artikel akademik yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa perubahan pendapatan, selera, tren, serta harga barang pengganti dan pelengkap memengaruhi permintaan, sementara biaya produksi, teknologi, kebijakan pemerintah, dan ekspektasi produsen berpengaruh terhadap penawaran. Pergeseran kurva akibat faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keseimbangan pasar bersifat dinamis dan tidak semata-mata ditentukan oleh harga.

Kata Kunci: Ekonomi Mikro, Faktor Non-Harga, Permintaan, Penawaran, Pasar.

PENDAHULUAN

Ekonomi mikro mencakup studi tentang cara individu dan perusahaan membuat pilihan. Aspek lainnya yang dipelajari adalah penetapan harga, pemakaian sumber daya, serta volume barang dan jasa yang diperdagangkan. Ekonomi mikro juga menyelidiki dampak dari keputusan-keputusan ini terhadap ketersediaan barang dan jasa, siapa yang menetapkan harga, serta kemungkinan perubahan dalam penawaran dan permintaan di masa depan. Dalam dunia ekonomi, memahami mekanisme penawaran dan permintaan sangat krusial untuk mengetahui dinamika pasar. Permintaan merujuk pada jumlah barang atau jasa yang orang ingin dan sanggup beli pada harga tertentu dalam waktu tertentu, bergantung pada pendapatan mereka. Sementara itu, penawaran adalah kebalikan dari permintaan, yaitu jumlah barang atau jasa yang produsen bersedia dan mampu jual pada harga tertentu dalam jangka waktu tertentu. Contoh dari permintaan mencakup barang kebutuhan sehari-hari dan layanan seperti transportasi online.

Di sisi lain, contoh penawaran mencakup barang kebutuhan sehari-hari dan layanan seperti salon, pencucian sepeda motor, dan banyak hal lainnya. (Venny & Asriati, 2022).

Namun, pasar tidak hanya dipengaruhi oleh harga. Penelitian mengindikasikan bahwa ada faktor lain yang juga memengaruhi operasional pasar. Dari sudut pandang permintaan, elemen seperti pendapatan individu, preferensi, kualitas produk, harga barang sejenis atau terkait, dan pola hidup seseorang, semuanya berkontribusi pada keputusan pembelian. Contohnya, dalam hal makanan dan barang kebutuhan sehari-hari, pilihan belanja orang di rumah dapat dipengaruhi oleh harga barang kebutuhan sehari-hari, pilihan belanja orang di rumah dapat dipengaruhi oleh harga internasional, produk yang dianggap ramah lingkungan, serta pergeseran menuju gaya hidup yang lebih sehat. Untuk usaha kecil, cara mereka melakukan promosi, mengembangkan ide-ide baru, dan cara mereka dilihat oleh pelanggan juga dapat menarik minat orang untuk berbelanja lebih banyak. (Rahmatila & Luh, 2024 dalam Prasetyo, 2025).

Di sisi lain, ada banyak elemen pada penawaran yang mempengaruhi jumlah produk yang diproduksi dan dijual, yang tidak hanya terkait dengan harga. Misalnya, jika biaya bahan baku atau upah pekerja naik, perusahaan mungkin akan memproduksi lebih sedikit barang. Di sisi lain, inovasi teknologi bisa mempercepat dan menyederhanakan proses produksi, sehingga menghasilkan lebih banyak barang. Selain itu, kebijakan dari pemerintah seperti pajak, dukungan keuangan untuk bisnis, atau aturan lingkungan bisa mempengaruhi baik kelancaran maupun hambatan dalam produksi. Oleh karena itu, jumlah barang yang ada di pasar dipengaruhi tidak hanya oleh harga, tetapi juga oleh berbagai faktor lainnya yang memengaruhi keputusan produsen untuk membuat barang. (Sagala dkk, 2024)

METODE

1) Jenis Penelitian

Metode pengumpulan data sepenuhnya menggunakan Tinjauan Pustaka (Literature Review). Sebagai penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus analisis konseptual, data yang dikumpulkan merupakan data sekunder berupa konsep, teori, model, dan temuan empiris yang telah dipublikasikan sebelumnya. Metode ini dipilih karena tujuan utamanya adalah untuk mensintesis dan menganalisis secara mendalam kerangka teoritis dan argumentasi yang sudah ada dalam literatur ekonomi mikro mengenai pergeseran kurva permintaan dan penawaran yang dipicu oleh variabel di luar harga.

2) Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis melalui beberapa tahapan kunci:

- a) Menentukan Kata Kunci Utama: Dimulai dengan penentuan kata kunci utama seperti "faktor non- harga permintaan," "faktor non-harga penawaran," "pergeseran kurva permintaan," "pergeseran kurva penawaran," dan "ekonomi mikro."
- b) Menelusuri dan Menyeleksi Sumber: Pencarian intensif dilakukan pada basis data akademik terkemuka (seperti Google Scholar dan portal jurnal nasional/internasional). Sumber-sumber yang dicari mencakup buku teks ekonomi mikro standar, artikel jurnal ilmiah bereputasi, dan bab dalam buku (book chapters) yang secara eksplisit membahas determinan non-harga.
- c) Menetapkan Sumber yang Disertakan atau dikecualikan: Sumber-sumber diseleksi berdasarkan relevansinya yang tinggi terhadap analisis konseptual dalam kerangka ekonomi mikro klasik dan modern. Sumber yang terlalu bersifat studi kasus tunggal atau yang fokus pada ekonometri tanpa pembahasan konseptual yang memadai cenderung dieksklusi, sementara yang memberikan definisi, mekanisme, dan

hubungan konseptual diutamakan

- d) Mengambil Data Berdasarkan Konsep Utama: Setelah sumber terpilih, dilakukan pembacaan kritis dan ekstensif untuk mengekstrak data utama. Data yang diekstrak meliputi definisi faktor non- harga (misalnya, jenis barang normal vs. inferior dalam konteks pendapatan), mekanisme kerjanya (bagaimana perubahan teknologi memengaruhi fungsi produksi), dan representasi grafis serta matematis dari pergeseran kurva.

3) Karakteristik Analisis Data

Data konseptual yang terkumpul kemudian diklasifikasikan dan diorganisasi berdasarkan kategori faktor non-harga (misalnya, faktor yang memengaruhi permintaan: selera, pendapatan, harga barang terkait; faktor yang memengaruhi penawaran: biaya produksi, teknologi, ekspektasi). Analisis yang dilakukan adalah deskriptif dan interpretatif, yang bertujuan untuk menyajikan temuan literatur secara kohesif, membandingkan berbagai pandangan, dan pada akhirnya, menghasilkan analisis konseptual yang sintetik mengenai pentingnya faktor-faktor non-harga dalam membentuk keseimbangan pasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Konseptual Faktor Non-Harga pada Permintaan

Hasil tinjauan pustaka secara konseptual menegaskan bahwa faktor-faktor non-harga adalah determinan utama yang menyebabkan pergeseran kurva permintaan secara keseluruhan (pergeseran ke kanan untuk peningkatan, ke kiri untuk penurunan), membedakannya secara tegas dari gerakan di sepanjang kurva yang hanya disebabkan oleh perubahan harga (*ceteris paribus*).

A. Mekanisme Pendapatan Konsumen dan Klasifikasi Barang

Analisis dari literatur, seperti yang disintesis oleh Febianti (2014), menyoroti bahwa Pendapatan Konsumen adalah penggerak non-harga yang paling fundamental, namun dampaknya bersifat heterogen, bergantung pada jenis barang yang dikaji.

- 1) Barang Normal: Peningkatan pendapatan akan secara konseptual meningkatkan permintaan, menggeser kurva ke kanan.
- 2) Barang Inferior: Peningkatan pendapatan justru akan menurunkan permintaan, karena konsumen beralih ke alternatif yang lebih berkualitas (barang normal), sehingga kurva bergeser ke kiri.

Selain itu, studi juga menyoroti kasus khusus seperti barang spekulasi atau barang prestise, di mana hubungan antara pendapatan dan permintaan mungkin tidak selalu mengikuti hukum permintaan biasa, menjadi area krusial dalam analisis konseptual (Febianti, 2014).

B. Harga Barang Terkait dan Selera Konsumen

Faktor non-harga lain yang memengaruhi permintaan adalah Harga Barang Substitusi dan Komplementer. Secara konseptual, kenaikan harga barang substitusi (pengganti) akan meningkatkan permintaan barang yang dikaji, sementara kenaikan harga barang komplementer (pelengkap) akan menurunkan permintaan. Sementara itu, Selera Konsumen dan Tren mewakili faktor subyektif yang sulit diukur, namun memiliki dampak kuat. Peningkatan selera akibat tren atau promosi akan menggeser kurva permintaan ke kanan. Dalam konteks barang non-pokok, seperti yang dibahas oleh Pujiati (2020), permintaan cenderung lebih elastis terhadap perubahan non-harga (termasuk selera dan pendapatan) karena konsumen memiliki kemampuan menanggukuhkan pembelian atau beralih ke barang pengganti dengan lebih mudah dibandingkan barang pokok.

Analisis Konseptual Faktor Non-Harga pada Penawaran

Pada sisi pasar, hasil tinjauan pustaka konsisten menunjukkan bahwa faktor non-harga beroperasi sebagai determinan pergeseran kurva penawaran, yang mencerminkan perubahan dalam kapasitas, biaya, dan kemauan produsen untuk memproduksi dan menawarkan barang pada setiap tingkat harga.

A. Peran Biaya Produksi dan Teknologi

Dua faktor yang sangat erat kaitannya adalah Biaya Produksi dan Tingkat Teknologi. Secara konseptual, penawaran berbanding terbalik dengan biaya produksi. Peningkatan biaya (misalnya, kenaikan upah buruh atau harga bahan baku) akan menaikkan biaya marjinal, memaksa produsen menaikkan harga jual untuk mempertahankan keuntungan, atau mengurangi jumlah yang ditawarkan pada harga semula, menyebabkan kurva bergeser ke kiri. Sebaliknya, Kemajuan Teknologi (Sagala et al., 2025) adalah pendorong utama pergeseran kurva penawaran ke kanan. Inovasi teknologi secara konseptual mengurangi biaya rata-rata dan meningkatkan efisiensi, memungkinkan produsen menawarkan kuantitas yang lebih besar dengan biaya yang lebih rendah, sehingga kurva penawaran bergeser ke luar.

B. Ekspektasi Produsen dan Kebijakan Pemerintah

Analisis konseptual juga menyoroti pentingnya faktor ekspektasi dan intervensi eksternal:

- 1) Ekspektasi Harga di Masa Depan: Jika produsen berekspektasi bahwa harga komoditas akan naik di masa depan, mereka cenderung menahan penawaran saat ini (menggeser kurva ke kiri) untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar di kemudian hari (Zamili et al., 2020).
- 2) Kebijakan Pemerintah (Pajak dan Subsidi): Pajak (khususnya pajak penjualan) secara konseptual meningkatkan biaya produksi dan karenanya menggeser kurva penawaran ke kiri. Sebaliknya, subsidi bertindak sebagai insentif finansial yang mengurangi biaya efektif produsen, menggeser kurva penawaran ke kanan.

Sintesis Konseptual dan Pembentukan Keseimbangan Pasar

Secara keseluruhan, analisis konseptual faktor-faktor non-harga ini menunjukkan bahwa keseimbangan pasar adalah hasil dinamis dari interaksi dua set faktor non-harga yang berbeda: satu memengaruhi sisi utilitas/preferensi konsumen (permintaan) dan yang lainnya memengaruhi sisi produksi/biaya produsen (penawaran).

Perubahan pada salah satu faktor non-harga akan memicu pergeseran kurva dan menciptakan titik keseimbangan harga dan kuantitas yang baru. Pemahaman konseptual ini menegaskan bahwa harga pasar bukan hanya ditentukan oleh kekuatan tarik-menarik antara harga dan kuantitas, tetapi terutama oleh perubahan struktural yang dibawa oleh faktor-faktor non-harga yang menjadi fokus utama dalam Tinjauan Pustaka Ekonomi Mikro ini.

Table 1. Data Artikel

Penulis & Tahun	Judul	Relevansi Terhadap Jurnal Ini
Venny,S. & Asriati N. (2022)	Permintaan dan Penawaran Dalam Ekonomi Mikro. JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Volume 7 Nomor 1, Halaman 185–194. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang. DOI: https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1583	Jurnal ini digunakan untuk mendefinisikan dan membedakan secara jelas antara hukum permintaan/penawaran (perubahan kuantitas akibat harga) dengan pergeseran kurva (perubahan akibat faktor non-harga), memberikan kerangka dasar yang kuat.

Febianti, Y. N. (2014)	Permintaan dalam Ekonomi Mikro. Edunomic: Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2(1), 16–24. Universitas Swadaya Gunung Jati	Jurnal ini dapat menyajikan analisis konseptual mendalam tentang klasifikasi barang (normal vs inferior atau substitusi vs komplementer) yang menjadi mekanisme utama pergeseran kurva permintaan akibat perubahan pendapatan atau harga barang lain.
Pujiati N. (2020)	Pengaruh Fluktuatif Harga Barang Pokok dan Non Pokok Terhadap Permintaan dan Penawaran. Jurnal Ekonomi dan Pendidikan, Volume 17 Nomor 2, Halaman 116–127. IAIN Ponorogo.	Meskipun ada aspek harga, channelnya sering membahas faktor non-pokok (yang lebih dipengaruhi selera/tren) dan membandingkan pergeseran permintaannya, yang penting untuk analisis faktor selera konsumen dan ekspektasi.
Sagala R. Y. S., Keysadli W., Sinurat V., Matondang K. A. (2025)	Literature Review: Analisis Fungsi Penawaran dalam Ekonomi Mikro. Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen, 3(1), 133–144. https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3597	Jurnal ini secara khusus menyediakan kerangka tinjauan pustaka yang ideal untuk mengupas tuntas pengaruh faktor biaya produksi, inovasi teknologi, dan kebijakan fiskal (pajak/subsidi) terhadap pergeseran kurva penawaran.
Zamili N., Harahap G., & Siregar R. S. (2020)	Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan. Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA), 2(1), 77–86. http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta	Jurnal studi kasus (seperti ini) sering kali memiliki bagian Landasan Teori yang kaya yang menjelaskan secara konseptual bagaimana faktor alam (iklim) dan ekspektasi produsen dapat menyebabkan pergeseran mendadak pada kurva penawaran.

KESIMPULAN

Dari hasil pemeriksaan dan pembahasan yang telah kami lakukan, kami dapat menyatakan bahwa banyak faktor di luar harga memiliki peranan penting dalam memengaruhi fluktuasi permintaan dan penawaran di pasar. Pergerakan kurva tidak hanya disebabkan oleh perubahan harga, tapi juga oleh beragam elemen lain yang berhubungan dengan perilaku konsumen serta keputusan yang dibuat oleh produsen dalam aktivitas ekonomi mereka.

Pada aspek permintaan, variasi dalam pendapatan, preferensi, tren, serta harga barang yang menjadi substitusi atau pelengkap memiliki dampak besar terhadap minat belanja masyarakat. Ketika pendapatan meningkat, permintaan untuk barang normal biasanya akan naik, sementara untuk barang inferior, seringkali permintaan akan menurun karena konsumen berpindah ke barang yang lebih berkualitas. Selain itu, faktor-faktor seperti gaya hidup, promosi, dan persepsi umum terhadap produk tertentu juga bisa menyebabkan variasi pada kurva permintaan.

Di sisi penawaran, elemen yang berpengaruh seperti biaya produksi, inovasi teknologi, kebijakan pemerintah, dan ekspektasi produsen tentang harga di masa depan juga berperan dalam jumlah barang yang ada di pasar. Jika biaya produksi atau pajak meningkat, biasanya produsen akan menurunkan jumlah barang yang mereka tawarkan. Sebaliknya, adanya teknologi yang lebih efisien atau dukungan dari pemerintah bisa meningkatkan produksi dan menurunkan harga jual. Secara keseluruhan, perubahan pada faktor-faktor non-harga dari kedua sisi pasar akan membentuk keseimbangan baru terkait

harga dan jumlah barang yang diperdagangkan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar selalu beradaptasi dengan perubahan dalam kondisi ekonomi, sosial, dan kebijakan yang ada. Oleh karena itu, sangat penting bagi pelaku ekonomi seperti pemerintah, pengusaha, dan masyarakat untuk mengenali dampak faktor-faktor non-harga agar mereka dapat menyesuaikan diri dengan cerdas dan strategis terhadap dinamika yang terjadi di pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Febianti, Y. N. (2014). Permintaan dalam ekonomi mikro. *Edunomic: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 16–24. Universitas Swadaya Gunung Jati.
- Pujiati, Naning. 2020. Pengaruh Fluktuatif Harga Barang Pokok dan Non Pokok terhadap Permintaan dan Penawaran. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 17 Nomor 2, Halaman 116–127. IAIN Ponorogo.
- Sagala, R. Y. S., Keysadli, W., Sinurat, V., & Matondang, K. A. (2025). Literature Review: Analisis Fungsi Penawaran dalam Ekonomi Mikro. *Trending: Jurnal Ekonomi, Akuntansi, dan Manajemen*, 3(1), 133–144.
<https://doi.org/10.30640/trending.v3i1.3597>
- Venny, Sisilia dan Nuraini Asriati. 2022. Permintaan dan Penawaran dalam Ekonomi Mikro. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Volume 7 Nomor 1, Halaman 185–194. STKIP Persada Khatulistiwa Sintang.
DOI: <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i1.1583>
- Zamili, N., Harahap, G., & Siregar, R. S. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan dan penawaran cabe merah di Pasar Raya MMTC Medan. *Jurnal Ilmiah Pertanian (JIPERTA)*, 2(1), 77–86.
<http://jurnalmahasiswa.uma.ac.id/index.php/jiperta>